

The Effect Of The Implementation Of Management Accounting Information Systems, Entrepreneurial Ability, Information Technology And Education Level On The Performance Of UMKM In Medan City

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kemampuan Berwirausaha, Teknologi Informasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan

Riadi^{1*} Graceline Lewinsky² Grace Alicia³ Desy Astrid Anindya⁴

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3}

Universitas Medan Area, Kota Medan, Indonesia⁴

riadirahel@gmail.com¹, gracelinelewis3@gmail.com², graceasalimm@gmail.com³,
desyastrid@gmail.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the application of management accounting information systems, entrepreneurial ability, information technology and education level on the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Medan City. Quantitative research approach. The nature of the research is associative. Population as well as a sample of 30 respondents from Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. The model is multiple linear regression. The result is that the Management Accounting Information System affects the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. Entrepreneurial Ability affects the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. Information technology affects the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Medan City. The level of education affects the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Medan City. Management Accounting Information Systems, Entrepreneurial Ability, Information Technology and Education Level affect the Performance of MSMEs in Medan City.

Keywords: Management Accounting Information System, Entrepreneurial Ability, Information Technology, Level of Education and Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kemampuan Berwirausaha, Teknologi Informasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Berpendekatan penelitian kuantitatif. Bersifat penelitiannya asosiatif. Populasi sekaligus sampel 30 responden dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Modelnya dengan regresi linear berganda. Hasilnya adalah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Kemampuan Berwirausaha mempengaruhi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Tingkat Pendidikan berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kemampuan Berwirausaha, Teknologi Informasi dan Tingkat Pendidikan berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kemampuan Berwirausaha, Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan dan Kinerja.

1. Pendahuluan

Saat ini, dunia usaha lebih diminati oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM ini semakin menjamur di Kota Medan sehingga memudahkan konsumen untuk melakukan pembelian produk. UMKM yang terdapat di Kota Medan 38.343 UMKM tercatat

sistem aplikasi pencatatan koperasi dan UMKM Kota Medan. Ada tiga jenis UMKM yakni usaha kuliner, usaha fashion dan usaha agribisnis (<https://portal.pemkomedan.go.id>). UMKM di Kota Medan ini juga menghadapi masalah kinerja UMKM. Adapun kinerja UMKM yang menjadi permasalahan yaitu kinerja SDM dan kinerja keuangannya. Kinerja SDM sering menjadi permasalahan pada layanan yang lambat khususnya penyajian dan menghadirkan pesanan konsumen mengakibatkan konsumen menunggu terlalu lama. Kinerja keuangan yang menjadi hambatan terutama pada keterbatasan modal usaha. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu sistem informasi akuntansi manajemen/SIAM, kemampuan berwirausaha, teknologi informasi dan tingkat pendidikan.

UMKM dalam melakukan usaha bisnisnya tidak terlepas dari SIAM dilakukan pelaku UMKM mencatat semua kegiatan transaksi UMKM menghasilkan informasi. Padahal SIAM ini membantu pelaku UMKM mengidentifikasi permasalahan, penyelesaian permasalahan, dan pengevaluasian kinerja dan digunakan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Selama ini penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang dilakukan pelaku UMKM masih termasuk rendah hanya mencatat secara manual ataupun pencatatan program sederhana.

Pencatatan informasi akuntansi yang sederhana ini tentu menyajikan data laporannya juga sederhana. Bagi pelaku UMKM penting dapat menyalurkan kemampuan dalam berwirausaha dimana kemampuannya juga terbatas. Teknologi Informasi yang digunakan UMKM ini juga masih rendah dimana penjualan produknya melalui buka usaha dan melalui penjualan on-line via grab food. Konsumen dapat melakukan pesanan produk dari grab food atau berkunjung ke tempat usahanya. Pelaku UMKM juga memiliki tingkat pendidikan terbatas seperti penyajian hidangan makanan dan pengolahan masakan dengan alat yang sederhana.

Salah satu UMKM yang dibahas dalam fenomena masalah penelitian ini adalah UMKM masih menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen sederhana dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi. Adapun penelitian Harahap dan Ainsyah (2017) yang mendukung Informasi dari akuntansi manajemen dapat membantu bisnis kecil mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengevaluasi kinerja dan dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pelaku UMKM memiliki keterbatasan dalam berkemampuan berwirausaha dimungkinkan keterbatasan modal usaha yang dimilikinya. Adapun penelitian Fitria dan Ariva (2018) Kemampuan berwirausaha berkaitan dengan pembaharuan dan pemotivasian mencakup wirausahawan itu sendiri. Teknologi informasi dan tingkat pendidikan dimiliki pelaku UMKM masih rendah sehingga kinerja UMKM tergolong rendah.

Adanya beberapa permasalahan sering timbul kemudian diabaikan pelaku bisnis UMKM terutama mengelola keuangan dimungkinkan tidak kelihatan dengan jelas, namun tidak adanya cara akuntansi efektif dengan usaha mempunyai prospek keberhasilan bisa berubah bangkrut. Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM Kota Medan dimulai dari kekurangan pemodal pemasaran dan pangsa pasar, kekurangan teknologi dan kemasan produk, kekurangan SDM, mengakses hubungan dan jaringan usaha serta perizinan UMKM. Permasalahan ini dapat menurunkan kinerja UMKM dan penyebab kurang berkembangnya UMKM di Kota Medan.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM

Menurut Taqqia dan Anggraeni (2022) Semakin baik menerapkan Sistem Informasi Manajemen di dalam suatu perusahaan akan membantu setiap pelaksanaan pekerjaan karyawan sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Ermawati dan Arumsari (2021) SIA diterapkan memberikan kemudahan UMKM yang pelaksanaan kegiatan perusahaan sehingga kinerja UMKM meningkat.

Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM

Menurut Ananda, Machasin dan Fitri (2023) peningkatan kemampuan berwirausaha UMKM tidak akan meningkatkan kinerjanya. Burhanuddin, Abdi dan Pelu (2021) kesanggupan manajerial menjadi pendukung berkaitan kinerja UMKM baik. Kesanggupan manajerial baik berhubungan pada jiwa kepemimpinan manajer UMKM berguna memimpin karyawan dan pengambilan keputusan tepat untuk keberlangsungan UMKM.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Menurut Sagita, Yuliati dan Fauzi (2021) Teknologi informasi dapat membangun hubungan bisnis dan mengelola operasi perusahaan, dan dapat digunakan di mana saja, terlepas dari lokasi atau waktu. Ini membantu bisnis kecil mencapai hasil maksimal dan meningkatkan kinerja. Menurut Antara dan Diatmika (2022) Para pelaku usaha bisa bermanfaat untuk teknologi informasi hingga kinerja usaha menjadi baik. Aswandy dan Mariyati (2022) Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan kecepatan yang semakin cepat, dan usaha kecil dan menengah yang tidak mampu mengimbangnya akan tertinggal dalam hal kinerja.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM

Frima dan Surya (2018) Tingkat pendidikan tidak menjamin seorang manajer akan mampu menjalankan perusahaan dengan sukses. Febriyanti dan Wardhani (2018) pendidikan tinggi tidak menjamin SAK EMKM tinggi juga. Mudjiarto dan Vimesa (2020) pendidikan baik ditempuh pelaku UMKM menghasilkan kinerja tinggi.

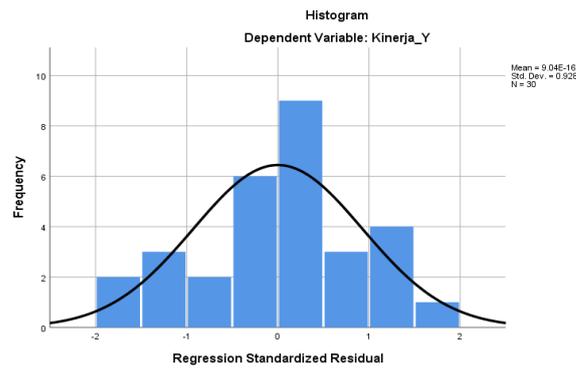
3. Metode Penelitian

Berpendekatan penelitian kuantitatif dengan penggunaan angka. Bersifat penelitian asosiatif dengan memiliki kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Medan. Periode penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan April 2024. Populasi mencakup 1.823 responden dari UMKM di Kota Medan. Sampel ditarik slovin. Menurut Simbolon, dkk., (2023:88-89) Error margin diijinkan 1%, 5%, 10% bahkan 15%. Bersampel 95 UMKM di Kota Medan menjadi responden. UMKM di Kota Medan diteliti warung nasi padang, warung nasi soto, warung nasi ayam geprek, pisang goreng, mie pansit, ayam penyet, mie sop, es cendol, kue basah, roti, martabak manis, sate padang, warung nasi vegetarian, warung gorengan. Penggunaan macam data kuantitatif dalam bentuk angka dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan sumber data primer dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden UMKM dan melakukan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk sumber data sekunder, digunakan bahan rujukan berupa buku referensi dan jurnal pendukung.

4. Hasil dan Pembahasan

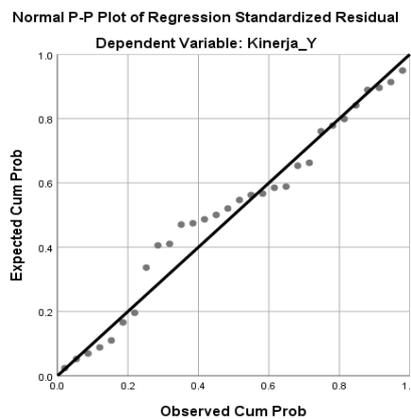
Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*.



GAMBAR 1. Histogram Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal Probability Plot Of Regression Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12312459
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.074
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,173 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

Tabel 2. Multicollinearity Test

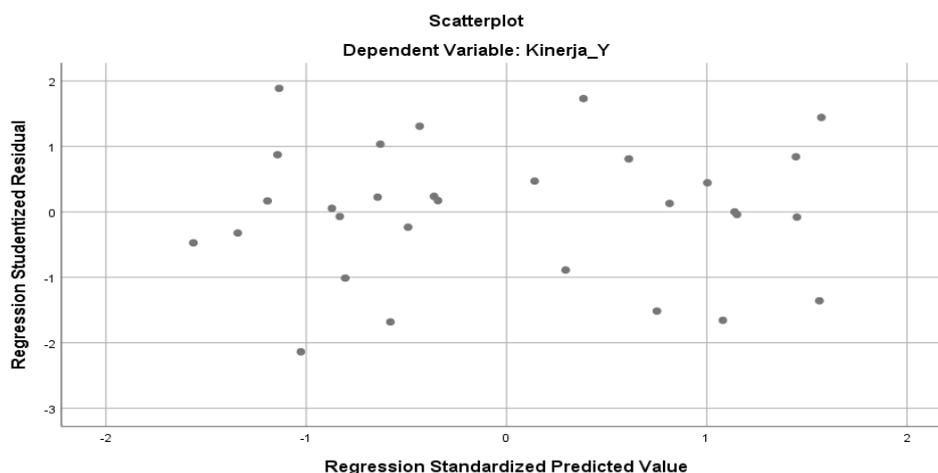
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIAM_X1	.404	2.476
	KemampuanBerwirausaha_X2	.408	2.452
	TeknologiInformasi_X3	.489	2.043
	TingkatPendidikan_X4	.494	2.023

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Scatterplot Graphic

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.398	2.005		1.695	.103
SIAM_X1	.372	.080	.448	4.674	.000
KemampuanBerwirausaha_X2	.320	.052	.589	6.170	.000
TeknologiInformasi_X3	.237	.108	.192	2.202	.037
TingkatPendidikan_X4	-.420	.090	-.403	-4.654	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Y

Sumber: Data diolah, 2024

Kinerja = 3,398 + 0,372 SIAM + 0,320 KB + 0,237 TI - 0,420 TP

Berdasarkan persamaan diatas, maka:

1. Nilai konstanta (a) = 3,398 berarti Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kemampuan Berwirausaha, Teknologi Informasi dan Tingkat Pendidikan nilainya 0 jadi kinerja tetap sebesar 3,398.
2. Nilai koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (b₁) = 0,372, bernilai positif yang artinya setiap penambahan satu-satuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) mengakibatkan kinerja naik 0,372 satuan.
3. Nilai koefisien variabel Kemampuan Berwirausaha (b₂) = 0,320 bernilai positif yang artinya setiap penambahan satu-satuan Kemampuan Berwirausaha (X₂) mengakibatkan kinerja naik 0,320 satuan.
4. Nilai koefisien variabel Teknologi Informasi (b₃) = 0,237 bernilai positif yang artinya setiap penambahan satu-satuan Teknologi Informasi (X₃) mengakibatkan kinerja naik 0,237 satuan.
5. Nilai koefisien variabel Tingkat Pendidikan (b₃) = -0,420 bernilai negatif yang artinya setiap penambahan satu-satuan tingkat pendidikan (X₄) mengakibatkan kinerja turun 0,420 satuan.

Koefisien Determinasi

R Square (R²) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R² terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika R² semakin mendekati 1. Suatu sifat penting R² adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua R² dari dua model, harus

memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.907	.892	1.20964

a. Predictors: (Constant), TingkatPendidikan_X4, SIAM_X1, TeknologiInformasi_X3, KemampuanBerwirausaha_X2

b. Dependent Variable: Kinerja_Y

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas mengenai pengujian koefisien determinasi, maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* 0,892 (89,2%) yang berarti bahwa kinerja dijelaskan oleh variabel independen dengan sisanya 10,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pelatihan, komunikasi dan kualitas sumber daya manusia.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$. Kriteria: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 6.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.419	4	89.355	61.067	.000 ^b
	Residual	36.581	25	1.463		
	Total	394.000	29			

a. Dependent Variable: Kinerja_Y

b. Predictors: (Constant), TingkatPendidikan_X4, SIAM_X1, TeknologiInformasi_X3, KemampuanBerwirausaha_X2

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai $F_{tabel} = 30-5-1 = 24$ (2,78). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61.067 > 2,78$) dengan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima maka Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kemampuan Berwirausaha, Teknologi Informasi dan Tingkat Pendidikan berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.398	2.005		1.695	.103
	SIAM_X1	.372	.080	.448	4.674	.000
	KemampuanBerwirausaha_X2	.320	.052	.589	6.170	.000
	TeknologiInformasi_X3	.237	.108	.192	2.202	.037
	TingkatPendidikan_X4	-.420	.090	-.403	-4.654	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Y

Sumber: Data diolah, 2024

1. Nilai t_{hitung} Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) sebesar 4,674 mempunyai pengaruh positif dan sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). H_0 tidak diterima dan H_1 diterima dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,674 > 2,059$) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.
2. Nilai t_{hitung} variabel Kemampuan Berwirausaha (X_2) sebesar 6,170 mempunyai pengaruh positif dan sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). H_0 tidak diterima dan H_1 diterima dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,170 > 2,059$) Kemampuan Berwirausaha berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.
3. Nilai t_{hitung} variabel Teknologi Informasi (X_3) sebesar 2,202 mempunyai pengaruh positif dan sig. sebesar 0,037 ($0,037 < 0,05$). H_0 tidak diterima dan H_1 diterima dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,202 > 2,059$) Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.
4. Nilai t_{hitung} variabel Tingkat Pendidikan (X_4) sebesar -4,654 mempunyai pengaruh negatif dan sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hipotesis H_0 tidak diterima dan H_1 diterima karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,654 < -2,059$) Tingkat Pendidikan berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mempengaruhi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.
2. Kemampuan Berwirausaha mempengaruhi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.
3. Teknologi Informasi mempengaruhi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.
4. Tingkat Pendidikan mempengaruhi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.

Saran

Saran hasil penelitian adalah:

1. Sebaiknya penerapan dan pemanfaatan SIA oleh UMKM hendaklah senantiasa dipelihara dan ditingkatkan terus kualitasnya seperti penggunaan teknologi informasi akuntansi yang semakin canggih agar kinerja karyawan dapat ditingkatkan.
2. Bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha terutama menciptakan hidangan atau menu baru dengan menggunakan sistem teknologi informasi akuntansi untuk mendorong pelaksanaan kegiatan UMKMinya, mengikuti pendidikan serta mempelajari penggunaan informasi akuntansi dengan menyeluruh dan mendorong perkembangan usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya seharusnya mempertimbangkan kembali dan menambah variabel lain mempengaruhi kinerja UMKM.
4. Bagi UNPRI, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan UNPRI.

Daftar Pustaka

- Ananda, Machasin dan Fitri. 2023.. Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Universitas Riau.
- Antara dan Diatmika. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah di KabupatenBuleleng). Jurnal Akuntansi Profesi. Volume 13 Nomor 2 2022, pp 513-524. *E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177.*

- Aswandy dan Mariyati.2022. Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi, Vol.31 No. 01, Juni 2022*. Universitas Esa Unggul.
- Burhanuddin, Abdi dan Pelu. 2021. Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>. Vol 5, No, 1, April 2021, pp 47-51. p-ISSN:2088-9003 dan e-ISSN: 2685-6891.
- Ermawati dan Arumsari. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 23, No. 1, Juni 2021, Hlm. 145-156. Akreditasi Sinta3 SK No. 23/E/KPT/2019. E-ISSN: 2656 ± 9124. Universitas Muria kudu.
- Febriyanti dan Wardhani. 2018. Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 12, No. 2, Juli 2018*. p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944. *Politeknik Ubaya, Surabaya*.
- Frima dan Surya. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 13, No. 1, 2018, Hal:93-111. Politeknik Negeri Padang.
- Fitria dan Ariva. 2018. Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia (Vol. 18(3), pp. 197-208, 2018)*. Telkom University.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap dan Ainsyah. 2017. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Di Sentra Bank Sumut. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 1 Nomor 1, Februari 2017. e – ISSN : 2548 - 9224. Politeknik Ganesha Medan.
- Hidayat, Alliyah, Sari dan Dewi. 2022. Investasi Berbasis Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM Kajian Teori Investasi dan Technology Acceptance Model. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Mudjiarto dan Vimesa. 2020. Pengaruh Faktor Kemampuan Terhadap Kinerja UMKM Peserta Program PKT Di Wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Oikonomia*. Volume 16, No. 2, Juli 2020. Universitas Esa Unggul.
- Pasaribu, Yuwidiantoro dan Suhascaryo. 2022. *Penatakelolaan UKM Industri Kreatif (Konsep dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Keunggulan Bersaing Untuk Merespon Kepatuhan Wajib Pajak UKM)*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sagita, Yuliati dan Fauzi. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah Vol 6 No 1 2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM.
- Simbolon, Limbong, Tambunan, Rantung dan Simanjuntak. 2023. *Biostatistik*.CV, Green Publisher Indonesia.
- Taqqia dan Anggraeni. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Makmur (Simakmur) PT. Petrokimia Gresik. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*. Vol 1 No. 3 tahun 2022. Universitas Brawijaya, Indonesia.